

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Karya sastra merupakan karya yang berisi pemikiran manusia. Juga sarat dengan nilai-nilai ideal yang mampu menjadi fondasi moral, intelektual, spiritual. Sebagai bahan pengajaran, sastra pada dasarnya berfungsi sebagai sarana pembangunan mental spiritual dan membangun kepribadian bangsa. Bahkan sastra sebagai jalan keempat menuju kebenaran setelah agama, ilmu pengetahuan, dan filsafat.

Pendidikan sastra yang baik akan memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap pembangunan mental spiritual Indonesia. Oleh karena itu, dalam pendidikan, sastra harus diajarkan sebagai karya seni. Pengajaran sastra harus mengajarkan siswa tentang manusia, aspek humanistas, nilai-nilai yang terkandung dalam sastra, dan bagaimana menghayati nilai-nilai tersebut.

Berdasarkan kajian struktur novel, terdapat kesatuan antara unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita. Novel *DBLK* ini bertemakan kepiluan sepasang pemuda yang saling jatuh cinta, namun karena menjaga tradisi dan adat setempat, cinta mereka tidak bersatu (di antaranya terdapat pada halaman 3,4,6,7, dan 10). Selanjutnya pada alur cerita penggambaran watak dan karakter tokoh sangat terpuji (seperti yang terdapat pada halaman 7, 12, 14, dan 25). Tokoh Hamid dan Zainab yang merasa terdzalimi karena tidak dapat menyatukan perasaan kasih sayangnya, tetap dapat menjaga

perilaku yang sopan dan ada di jalur norma adat dan agama (seperti yang terdapat pada halaman 3,4,5,6,dan 7).

Beberapa nilai kecerdasan intrapersonal yang ditemukan dalam novel *DBLK* antara lain :

- 1) menyadari wilayah emosi diri (di antaranya terdapat pada halaman 3, 6, 8, dan 9),
- 2) memahami kekurangan dan kelebihan diri yang baik (halaman 7, 19, 26, dan 32),
- 3) memiliki perencanaan diri yang baik dalam menghadapi masalah (halaman 4 dan 10),
- 4) selalu optimis dalam memperjuangkan keinginan dan cita-cita, (halaman 26, 44, dan 59),
- 5) berusaha hidup dengan didasarkan pada etika sosial dan agama, (halaman 5,7, dan 8),
- 6) menunjukkan sikap mandiri dan kemauan yang keras, (halaman 14 dan 26),
- 7) mampu belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami, (halaman 4 dan 6),
- 8) berusaha mencari dan memahami pengalaman batinnya sendiri, (halaman 6 dan 8),
- 9) memiliki rasa penghargaan terhadap diri sendiri dengan baik, (halaman 26)
- 10) dapat hidup berdampingan dan dapat bekerja sama dengan orang lain. (halaman 7, 10, dan 18),

Beberapa nilai kecerdasan interpersonal antara lain.

- 1) terikat dengan orang tua dan berinteraksi dengan orang lain(halaman 16 dan 24),,
- 2) membentuk dan menjaga hubungan sosial, halaman 17 dan 24)
- 3) mengetahui dan menggunakan cara-cara yang beragam dalam berhubungan dengan orang lain halaman 25 dan 33),
- 4) memiliki empati atau perasaan kepada orang lain halaman 7,9, dan 18),
- 5) berpartisipasi dalam kegiatan bersama dan menerima bermacam peran yang perlu dilaksanakan oleh bawahan sampai pimpinan, dalam suatu usaha bersama halaman 18, 31, dan 32),
- 6) memahami dan berkomunikasi secara efektif, baik dengan cara verbal maupun nonverbal halaman 10),
- 7) menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan kelompok yang berbeda halaman 7),
- 8) mempelajari keterampilan yang berhubungan dengan penengah sengketa (mediator), berhubungan dengan mengorganisasikan orang untuk bekerja sama ataupun bekerja sama dengan orang dari berbagai macam latar belakang dan usia, halaman 50 dan 51),
- 9) tertarik pada karir yang berorientasi interpersonal seperti mengajar, pekerjaan sosial, konseling, manajemen, atau politik, halaman 18)

- 10) menciptakan pertemanan atau menemukan cara menjalin hubungan dengan pihak lain. (halaman 7,9, dan 37)

Kemudian Rencana Persiapan Pembelajaran yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran yang tepat sebaiknya mengandung komponen-komponen standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, model pembelajaran, metode pengajaran, pengalaman belajar/langkah pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir), sumber belajar, dan instrumen penilaian. Selanjutnya, metode pembelajaran yang digunakan diusahakan dapat mengaktifkan semua siswa. Dengan demikian, ketika KBM berlangsung semua siswa ikut terlibat dan tidak mempercepat kejenuhan di dalam kelas.

5.2 Saran

Penelitian ini berimplikasi terhadap guru – guru sastra terutama guru SMA, para pendidik, para peneliti, serta para pengarang.. Oleh karena itu, beberapa hal yang sebaiknya dilakukan di antaranya :

- 1) hasil penelitian dapat dijadikan alternatif bahan pengajaran sastra di sekolah,
- 2) sebagai bahan perbandingan bagi penelitian sejenis guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik,
- 3) nilai kecerdasan intrapersonal dan interpersonal yang terkandung dalam novel DBLK dapat berimplikasi positif dalam pengembangan karakter peserta didik,

- 4) para pengarang/sastrawan diharapkan lebih produktif lagi di dalam menciptakan karya-karya novelnya, sebagai wujud tanggung jawab perkembangan moral anak bangsa.

